



**BADAN STANDAR KURIKULUM, DAN ASESMEN PENDIDIKAN  
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI  
REPUBLIK INDONESIA  
2022**



## **Modul 3**

**Bagaimana membangun kemampuan literasi numerasi secara bertahap sejak PAUD hingga SD?**

### **Materi 2.1**

**Guru memahami lingkup literasi pada PAUD-SD**



# Perjalanan belajar yang akan Bapak/Ibu lalui adalah sebagai berikut:

## MODUL 1

Mengapa penguatan transisi PAUD-SD penting?

**Materi 1 :** Miskonsepsi yang umum terjadi mengenai 'makna kesiapan bersekolah' dan 'proses transisi PAUD- SD'

**Materi 2 :** Memahami hubungan antara penguatan transisi PAUD SD serta kaitannya dengan pemenuhan hak anak serta kesiapan bersekolah;

**Materi 3 :** memahami landasan prinsipil serta kebijakan yang mendasari gerakan penguatan transisi PAUD-SD

## MODUL 2

Bagaimana membangun lingkungan belajar yang mendukung transisi PAUD-SD?

**Materi 1 :** Identifikasi praktik pembelajaran yang sesuai untuk anak usia dini

**Materi 2.1 :** Masa dua minggu awal di tahun ajaran : Anak mengenal sekolah

**Materi 2.2 :** Masa dua minggu awal di tahun ajaran : sekolah mengenal anak dengan asesmen awal

## MODUL 3

Bagaimana membangun kemampuan literasi numerasi secara bertahap sejak PAUD hingga SD?

**Materi 1 :** Miskonsepsi literasi dan numerasi pada PAUD-SD

**Materi 2 :** Memahami lingkup literasi pada PAUD-SD

**Materi 3 :** Bagaimana membangun kemampuan literasi secara bertahap

**Materi 4 :** Memahami konsep dasar lingkup numerasi pada PAUD-SD

**Materi 5 :** Bagaimana membangun kemampuan numerasi secara bertahap

## MODUL 6

Bagaimana melaporkan pembelajaran yang menguatkan transisi PAUD-SD?

**Materi 1 :** Asesmen untuk anak usia dini

**Materi 2 :** Fungsi, teknik dan instrumen asesmen

**Materi 3 :** menyusun laporan hasil belajar yang spesifik dan mudah dipahami.

**Materi 4 :** menginformasikan hasil belajar secara dialogis.

**Materi 1 :** Memiliki kemampuan meramu tujuan pembelajaran

**Materi 2 :** Kegiatan pembelajaran yang mendukung tujuan pembelajaran

## MODUL 5

Bagaimana merencanakan pembelajaran yang menguatkan transisi PAUD-SD?

**Materi 1 :** Memahami pentingnya membangun kemampuan fondasi pada PAUD hingga SD kelas awal.

**Materi 2 :** Memahami kemampuan fondasi yang perlu dibangun pada anak usia dini bersifat holistik.

**Materi 3 :** Memahami bagaimana kemampuan fondasi dapat dibangun secara bertahap dan berkesinambungan di PAUD dan SD.

## MODUL 4

Bagaimana membangun kemampuan fondasi secara holistik dan bertahap sejak PAUD hingga SD?



## Materi 3.2. Konsep Literasi Dasar PAUD-SD

Apa itu kemampuan Literasi?

### **KEMAMPUAN LITERASI**

Kemampuan peserta didik dalam memahami, menggunakan, mengevaluasi, merefleksikan berbagai jenis teks untuk menyelesaikan masalah dan mengembangkan kapasitas individu sebagai warga Indonesia dan warga dunia agar dapat berkontribusi secara produktif di masyarakat.

Sumber : Asesmen Nasional



## Materi 3.2. Konsep Literasi Dasar PAUD-SD

Bapak/ Ibu guru, kita sudah tahu bahwa kemampuan literasi pada anak usia dini memiliki peran penting untuk proses belajar sepanjang hayat. Kemampuan literasi dimulai dari keterampilan menyimak, berbicara, menulis dan membaca.



Ki Hajar Dewantara

“Dalam berbicara seseorang harus tetap berpikiran jernih, hingga dapat mencetuskan ide-ide unggul dan berakhir dengan kemenangan.”

Kita sepakat buku adalah **sumber ilmu pengetahuan yang tidak terbatas ruang dan waktu.** Kecintaan terhadap buku perlu dibangun sedini mungkin.

# Konsepsi Literasi Anak Usia Dini

## Mengapa literasi di PAUD-SD Awal perlu konsep yang benar?

- 1 Membantu anak memahami pembicaraan lisan (menyimak) .
- 2 Meningkatkan kemampuan anak mengungkapkan ide, pendapat dan perasaannya.
- 3 Melatih anak membaca secara bertahap (gambar, tanda, aksara)
- 4 Membantu memahami pesan teks informatif, naratif, deskriptif dan prosedural.
- 5 Membantu meningkatkan kemampuan berkomunikasi lisan dan teks reseptif (menyimak, memirsa) dan produktif (bicara, visualisasi)



## Materi 3.2.1 Cakupan Literasi Anak Usia Dini

Bapak-Ibu guru, kegiatan literasi anak usia dini harus diintegrasikan antara pengetahuan bahasa (struktur bahasa; bunyi/huruf, kata, kalimat) dan keterampilan berbahasa (menyimak, berbicara, menulis dan membaca) yang mencakup:

-  Kemampuan Bertutur
-  Pengetahuan Latar
-  Kosakata
-  Kesadaran Fonemik
-  Kesadaran Cetak
-  Keaksaraan



Sumber: Stewart (2014)

## Materi 3.2.1 Cakupan Literasi Anak Usia Dini

Perencanaan berdasarkan Ka  
BSKAP nomor 030/P/2022

Agar Anda dapat memahami komponen mana yang perlu **menjadi fokus untuk diajarkan kepada anak terlebih dahulu**, mari mengenal penjenjangan membaca yang sudah ditetapkan kementerian yaitu jenjang pembaca dini (A) dimana kemampuan literasi yang perlu lebih dominan dibangun terlebih dahulu adalah kemampuan bertutur, kosa kata dan pengetahuan latar. Jenjang berikutnya ialah jenjang pembaca awal (jenjang B1) serta jenjang pembaca awal (B1) dimana kemampuan literasi yang perlu lebih dominan dibangun adalah kemampuan fonemik, cetak dan keaksaraan. Walaupun dibagi ke dalam penjenjangan, enam kemampuan ini dapat dibangun secara bersamaan.

Perkembangan Literasi dari Level Membaca		
Level	Deskripsi	Komponen Literasi yang Tercakup
<b>Jenjang Pembaca Dini (A)</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Anak dapat menyimak dan mengolah informasi</li><li>2. Anak dapat merespon pembicaraan sehari-hari, dapat menjelaskan peristiwa sehari-hari, mengungkapkan ide dan gagasan.</li></ol>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Bertutur</li><li>• Pengetahuan Latar</li><li>• Kosa kata</li></ul>
<b>Jenjang Pembaca Awal (B1)</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Anak mulai tumbuh kecintaan terhadap buku misalnya dengan menanyakan kata-kata yang baru dikenal.</li><li>2. Anak cenderung mengulang-ulang kata yang baru didengar</li><li>3. Anak memahami hubungan kata dengan makna sesuai dengan teks dan konteks</li><li>4. Anak dapat menangkap isi cerita, informasi dari hasil proses menyimak.</li></ol>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Kesadaran Cetak</li><li>• Keaksaraan</li><li>• Kesadaran Fonemik</li></ul>

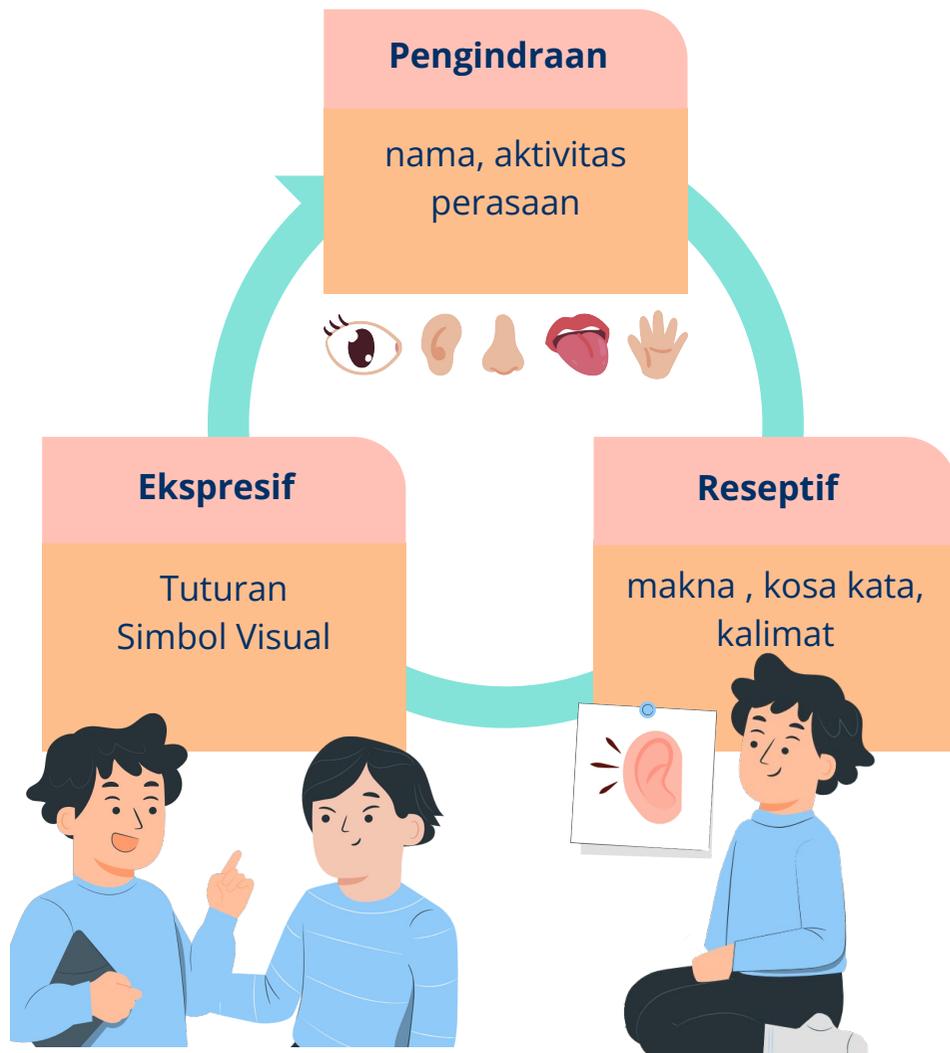
**Catatan: Kemampuan literasi berdasarkan capaian bukan pada usia/kelas. Anak yang tidak mengalami proses pembelajaran di PAUD memulai dari jenjang Pembaca Dini (*Emergent literacy*)**



## Materi 3.2 Cakupan Literasi Anak Usia Dini



### Kemampuan Bertutur



- Membangun kemampuan bertutur **dimulai dari penginderaan**, artinya memberikan nama pada apa yang dilihat, diraba, dan dirasa. Misalnya ketika anak melihat buah apel, hal yang pertama dilakukan oleh orang dewasa di sekitarnya adalah menamai obyek: oh, ada buah, apa ya namanya? ketika anak belum bisa menjawab orang dewasa bisa membantu dengan menamai. ini namanya apel. Saat anak mendengar kata apel dan cerita orang dewasa di sekitarnya saat itulah **peserta didik sedang belajar bahasa reseptif**.
- Dalam membangun kemampuan bahasa reseptif, peserta didik tidak hanya memahami pesan dalam bentuk kata-kata, tetapi juga memahami nada, tempo dan kefasihan serta ekspresi wajah dari lawan bicara.
- Setelah anak memahami makna dari kata-kata atau tuturan serta simbol visual seperti gambar / tulisan, mereka pun mengolahnya agar dapat mereka gunakan untuk menyampaikan apa yang mereka rasakan atau pikirkan. Agar mereka terpicu untuk dapat menyampaikan ide, Anda dapat memberikan pertanyaan-pertanyaan pemicu atau kalimat interaktif. Dengan demikian, **peserta didik dapat belajar bahasa ekspresif/produktif**.
- Kesimpulannya, pada saat peserta didik mendengarkan lawan bicara, peserta didik membangun keterampilan bahasa reseptif, selanjutnya pada saat mereka menyampaikan ide dan atau perasaannya dengan tuturan dalam bentuk kata-kata, anak pun membangun kemampuan bahasa ekspresif..



## Materi 3.2.1 Cakupan Literasi AUD



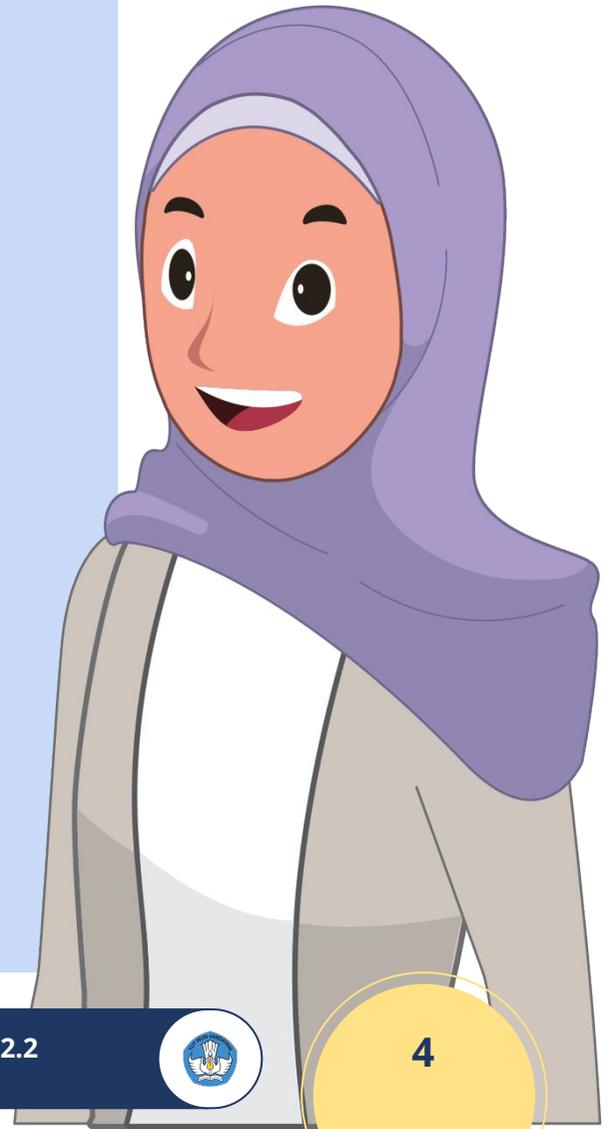
### Pengetahuan Latar

Pengetahuan latar adalah pemahaman anak tentang dunia di sekitarnya. Anak yang sering diajak berkomunikasi akan mengembangkan kemampuan untuk menyampaikan pemahamannya melalui percakapan dan interaksi dengan orang-orang di sekitarnya.

**Pengetahuan latar berupa latar fisik, budaya dan sosial.** Latar fisik adalah yang terdiri dari semua benda yang dapat diindera anak. Latar fisik dapat berupa tumbuhan, hewan, bangunan, bentang alam yang dapat memperkaya kosa kata anak.

Pada saat bercakap-cakap anak akan menyampaikan apa yang pernah diindra atau dengan kata lain apa yang pernah mereka lihat, raba, hirup, dengar dan rasakan. Saat membicarakan laut, bagi anak yang pernah ke laut dia akan mengingat suara ombak, butiran pasir, kerang, hutan bakau, pohon kelapa, inilah latar sosial.

Latar budaya bisa berupa kebiasaan, perayaan dan hal-hal yang dibiasakan pada keluarga dan masyarakat. **Pengetahuan Latar diperlukan bagi anak untuk memahami teks dan konteks.**



## Materi 3.2.1 Cakupan Literasi Anak Usia Dini

### Kosakata

Kosakata adalah perbendaharaan kata atau 'tabungan kata' yang ditunjukkan dengan pengetahuan terhadap nama-nama benda, perbuatan, emosi, dan konsep sederhana di sekitar anak (misalnya panjang/pendek). Dalam menambah Kosakata pada peserta didik bisa dilatih dengan memperkenalkan anak pada kosakata baru dari benda-benda atau sesuatu yang dekat dan familiar dengan peserta didik.

